

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah sebuah kaidah untuk memperoleh informasi yang signifikan dalam memahami atau memecahkan suatu permasalahan tertentu. Menurut Muhadjir (1996, hlm. 4) mengatakan bahwa Metode penelitian ialah ilmu yang mempelajari tentang Teknik-teknik dan ilmu mengenai alat-alat dalam penelitian. Metode ini dibutuhkan untuk suatu penelitian dengan sasaran untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Bogdan dan Taylor dalam Mulyadi (2011) mengemukakan pendapatnya bahwa dalam penelitian kualitatif prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif yang berbentuk kata tertulis atau lisan dari objek penelitian.

Metode penelitian mengenai Tari Tayub ini mengaplikasikan metode penelitian deskriptif kualitatif yang dimana metode tersebut cocok dipakai pada penelitian ini. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menumbuhkan wawasan melalui interpretasi dan penemuan. Data yang terkumpul dipaparkan secara rinci sesuai dengan tema penelitian. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif seperti, observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif merupakan sebuah langkah kerja untuk mendeskriptifkan suatu objek, fenomena atau setting dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Penelitian kualitatif membahas tentang kutipan dari data dan fakta yang diutarakan di lapangan untuk merekomendasikan gambaran secara menyeluruh dan juga memberikan motivasi bagi penelitian ini. Penggunaan metode deskriptif ini akan mendapatkan uraian terhadap penelitian yang dilakukan, serta mengetahui awal akhirnya berbagai hal yang terjadi di lapangan pada saat penelitian dan memberikan hasil penelitian yang signifikan.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana saat melakukan suatu riset, yang didalamnya terurai prosedur-prosedur yang dibutuhkan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian.

Dalam penelitian Tari Tayub ini menggunakan deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode memecahkan suatu pembahasan dilakukan dengan cara menguraikan dan menganalisisnya. Penelitian kualitatif berdasarkan asas postpositivisme yang dimana peneliti sebagai instrument kunci dari langkah pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi yang bersifat induktif/kualitatif dengan hasil penelitian kualitatif Sugiono dalam Mulyadi (2011) Suatu metode penelitian dilakukan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan sesuai pada permasalahan yang diteliti mengenai latar belakang, struktur koreografi, tata rias, tata busana dan iringan.

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan merupakan seseorang yang terlibat atau berpartisipasi dalam suatu kegiatan yang dilakukan. Dalam penelitian ini tentunya terdapat beberapa partisipan, diantaranya sebagai berikut.

1. Pimpinan Sanggar

Bapak Taim merupakan Pimpinan dari Sinar Asih II Taim Group selaku narasumber dari latar belakang dari Tari Tayub yang ada di grup kesenian ini dan dipandang mempunyai wawasan tentang informasi tersebut. Bapak Taim sudah mendirikan grup kesenian sejak tahun 2001 yang terletak di bagian utara Kabupaten Subang. Bapak Taim akan dijadikan sebagai partisipan untuk membantu penelitian yang akan dilaksanakan dan diharapkan dapat membantu berjalannya penelitian ini agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Penari

Susan Aeni Nurhasanah, merupakan salah satu penari Tari Tayub di Sinar Asih II yang sudah berjalan sekitar 2 tahun dan dianggap sebagai penari inti . Dijadikannya sebagai narasumber karena sebagai penari yang mengerti tentang koreografi dari Tari Tayub ini, sehingga dijadikan narasumber dalam penelitian ini.

3.3 Lokasi,Populasi,Sampel

3.3.1 Lokasi

Penelitian dilakukan di Kabupaten Subang tepatnya di Kp. Pasung Desa Karanghegar RT 07 RW 03 Kecamatan Pabuaran Jawa Barat. Alasan peneliti melakukan penelitian dilokasi tersebut karena pada dasarnya Tari Tayub di Desa Karanghegar Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang ini sangat banyak diminati dan dikenal oleh masyarakat setempat. Tempat penelitian tersebut di salah satu grup kesenian tradisional yang ada di Kabupaten Subang yaitu Sinar Asih II Taim Group.

1.4 Instrumen Penelitian Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Instrument Penelitian

Instrument ialah suatu alat yang diaplikasikan untuk memperoleh informasi sesuai fakta dalam suatu penelitian kualitatif. Pada penggunaannya instrumen disesuaikan dengan teknik atau metode pengumpulan data. Alat bantu yang dipakai guna mendapatkan dan mengumpulkan informasi yang diteliti harus ditunjuk seimbang dengan jenis informasi yang diharapkan. Sebagai alat untuk mendapatkan hasil yang baik instrumen lebih lengkap dan cermat.

3.4.1.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu suatu teknik yang memperoleh data dalam penelitian yang bersumber langsung di lapangan. Sugiyono dalam (Mulyadi 2011) mengatakan bahwa observasi adalah kegiatan pemasangan penelitian akan suatu inti dari penelitian. Melakukan sebuah observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

3.4.1.2 Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara membaca, menafsirkan, menguraikan dan mengkaji teori yang relevan dengan bahan penelitian tentang kesenian tradisional Tari Tayub yang berbentuk skripsi, jurnal, tesis, artikel dan buku-buku.

3.4.1.3 Pedoman Wawancara

Wawancara ialah salah satu Langkah dari metode pengumpulan data dengan berhadapan langsung dengan bentuk Tanya jawab. Arikunto (2013, hlm. 199) berpendapat Wawancara bebas terpimpin merupakan wawancara yang dilaksanakan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara bebas akan tetapi tetap berada dalam pedoman wawancara yang sudah dibuat. Beberapa pertanyaan akan tumbuh saat wawancara berlangsung. Dalam penelitian kualitatif teknik wawancara ini sering dijadikan sebagai pengumpulan data yang utama.

3.4.1.4 Studi Dokumentasi

Salah satu teknik dalam pengumpulan data yang memperoleh informasi secara visual, audio dan audio visual adalah dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan sebuah informasi yang telah dimiliki untuk dijadikan setiap acuan dalam penelitian ini. Dokumentasi dibutuhkan untuk catatan harian penelitian yang dilakukan pada setiap observasi ke lapangan. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara dalam pengumpulan data kualitatif dengan cara mengamati dan mengkaji dokumen-dokumen yang diciptakan oleh topik sendiri atau oleh orang lain mengenai subjek.

Studi dokumentasi ialah salah satu metode yang dilakukan oleh peneliti kualitatif untuk memperoleh representasi dari perspektif subjek dengan suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang disusun dan dikerjakan langsung oleh subjek yang bersangkutan Herdiansyah dalam (Muspawi and Claudia 2018)

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Mengatur dan merencanakan data untuk dijabarkan. Cara yang digunakan

berupa wawancara memilah-milah dan mengorganisasikan data tersebut kedalam bentuk yang berbeda tergantung pada akar informasi tersebut. Berikut beberapa macam dari teknik pengumpulan data pada suatu penelitian.

3.4.2.1 Observasi

Dilakukannya observasi langsung data dan jawaban yang dibutuhkan terhadap pertanyaan peneliti tentang latar belakang, struktur koreografi, tata rias, tata busana dan iringan tari Tayub. Dalam observasi ini peneliti merasa sangat terbantu untuk mendapatkan data yang lebih relevan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pra observasi terlebih dahulu pentingnya pra observasi dilakukan untuk menemukan kekurangan yang akan di hadapai sebelum memulai penelitian agar penelitian berjalan dengan lancar.

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 07 Februari 2021 pukul 10.00 bertempat di Kp. Pasung Desa Karanghegar. Penelitian pertama ini peneliti meminta izin kepada pihak dari Sinar Asih II yaitu Bapak Taim selaku ketua grup kesenian ini untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

Observasi kedua dilakukan pada 28 Maret 2021 puku 10.00 bertempat di Kp. Pasung Desa Karanghegar. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan penelitian ini kepada Bapak Taim.

Observasi ketiga dilakukan pada tanggal 4 April 2021 pukul 11.00 bertempat di Desa Garung. Peneliti mengapresiasi pertunjukan Tari Tayub ini di salah satu acara hajatan. Peneliti mengamati pertunjukan mulai dari struktur koreografi, tata rias dan tata busana yang di pakai oleh penari, iringan musik apa saja yang terdapat pada pertunjukan Tayub ini. Masyarakat ikut serta menari dalam pertunjukan tersebut seperti memberikan sawer terhadap penari dan nayaga untuk meminta lagu yang akan di mainkan.

3.4.2.2 Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan subyek penelitian yang dimana lebih dititikberatkan terhadap individu-individu yang dapat membagikan keterangan perihal data-data yang berkaitan pada objek penelitian. Materi yang terdapat dalam

penelitian ini untuk mengumpulkan datanya melalui kegiatan wawancara langsung secara (tatap muka) terstruktur dengan Bapak Taim sebagai ketua dari grup kesenian Sinar Asih II Taim Group. Sebelum melakukan wawancara agar wawancara berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diinginkan, peneliti membuat pedoman untuk digunakan dalam wawancara. Hal itu dimaksudkan peneliti untuk mengetahui jawaban atas beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan mengenai latar belakang Tari Tayub, struktur koreografi, tata rias, tata busana dan iringan mengenai tari Tayub.

Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 07 Februari 2021 pukul 10.00 bertempat di Kp. Pasung Desa Karanghegar. Dalam wawancara pertama ini peneliti meminta izin kepada pihak-pihak yang terkait yaitu Bapak Taim selaku ketua dari grup kesenian ini untuk melakukan penelitian. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Taim bagaimana beliau mengawali karir sebagai seniman dan mempertunjukan kesenian tradisional yaitu Tayub dan bagaimana respon dari masyarakat sekitar.

Wawancara kedua dilakukan pada 28 Maret 2021 pukul 10.00 bertempat di Kp. Pasung Desa Karanghegar. Dalam wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait yang ada dalam rumusan masalah penelitian ini.

Wawancara ketiga dilakukan pada tanggal 4 April 2021 pukul 11.00 bertempat di Desa Garung. Peneliti di undang ke tempat pertunjukan untuk mengapresiasi pertunjukan tari Tayub di salah satu hajatan. Peneliti mewawancarai salah satu seorang penari Tayub yang sangat dipercayai oleh pimpinan grup.

3.4.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data dari penelitian kualitatif. Peneliti mengumpulkan data tari Tayub berupa gambar dan audio dengan menggunakan kamera *hanphone* sebagai alat bantu dari Teknik dokumentasi. Dalam teknik ini diharapkan membantu dalam menganalisis Tari Tayub di Lingkungan Seni Sinar Asih II Taim Grup.

3.4.2.4 Studi Pustaka

Studi kepustakaan yaitu metode pengumpulan data dengan langkah-langkah

memilih informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Data yang diperoleh bisa didapatkan dari membaca, mengkaji, menganalisis jurnal yang bersangkutan pada penelitian ataupun dari artikel internet yang dijadikan referensi penelitian. Adapun studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mengkaji kembali dari sumber-sumber yaitu skripsi, jurnal, buku dan dari internet sebagai sumber informasi.

1.5 Prosedur Penelitian

Langkah ini menjelaskan perihal cara-cara yang dikerjakan oleh peneliti pada saat melakukan kegiatan penelitian.

Langkah-langkah Penelitian

3.5.1 Pra Pelaksanaan Penelitian

a. Observasi/Survei

Dalam hal ini observasi dilakukan peninjauan dan memilih sumber terkait pada informasi mengenai topik penelitian yang akan diangkat, dan menggali sumber informasi mengenai permasalahan-permasalahan tari yang akan menjadi objek penelitian.

b. Pengajuan Judul

Terkait permasalahan yang telah ditemukan, peneliti mengajukan beberapa judul yang diserahkan kepada dewan skripsi. Dari beberapa judul yang diajukan *Tari Tayub Di Lingkungan Seni Sinar Asih II Taim Group Desa Karanghegar Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang* yang mendapatkan persetujuan oleh dewan skripsi.

c. Pembuatan Proposal

Tahap berikutnya setelah pengajuan judul adalah pembuatan proposal, proposal penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan pembimbing akademik.

d. Sidang Proposal

Dalam tahap seminar proposal ini, peneliti mempresentasikan hasil dari proposal penelitian. Sebagai dosen penguji akan mengajukan beberapa pertanyaan, kritik dan

arahan terpaut proposal penelitian yang telah selesai di presentasikan.

e. Revisi Proposal

Setelah melaksanakan seminar proposal, tahap selanjutnya adalah revisi proposal. Revisi ini berdasarkan dari hasil pengujian sidang proposal dan dilaksanakan dengan dosen pembimbing akademik.

f. Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi

Langkah berikutnya peneliti menetapkan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang berkenan memandu peneliti dalam penelitian skripsi serta membantu memberikan petunjuk dan saran dalam proses penyusunan skripsi.

g. Pengajuan SK

Langkah berikutnya sesudah proposal skripsi rampung direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing akademik, pembimbing I, pembimbing II dan ketua Departemen, proposal diajukan guna memperoleh SK Penelitian (Surat Keterangan Penelitian) yang dikeluarkan oleh Fakultas untuk melakukan tahap selanjutnya penelitian ke lapangan.

3.5.2 Lapangan

a. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan berdasarkan dengan instrumen penelitian

b. Pengelolaan dan Analisis Data

Sesudah semua penjelasan dan data tergabung, peneliti melaksanakan pengolahan dan analisis data.

3.5.3 Penyusunan Penelitian

a. Penyusunan Laporan

Pada tahap ini dilaksanakan pada saat seluruh data telah terakumulasi sehingga menjadi sebuah laporan penelitian. Penyusunan ini dibantu oleh pembimbing I dan II. Terdapat Langkah dan petunjuk yang dijadikan sebagai acuan untuk temuan-temuan yang telah didapatkan dalam penyusunan informasi.

b. Sidang Skripsi

Selanjutnya setelah selesai dalam penelitian dan penyusunan, peneliti melakukan sidang skripsi yang dimana peneliti akan mempresentasikan hasil dari penelitian skripsi yang akan di uji kelayakan dan mempertanggung jawabkan hasil penelitian oleh dosen penguji yang telah di tentukan oleh dewan skripsi.

c. Pelaporan

Tahap akhir dalam penyusunan penulisan ini, peneliti akan memberitahukan hasil penelitian kepada pihak-pihak yang terkait untuk membuat jurnal penelitian.

3.6 Skema/Alur Penelitian



Tabel 3.1 Skema/Alur Penelitian

3.7 Analisis Data

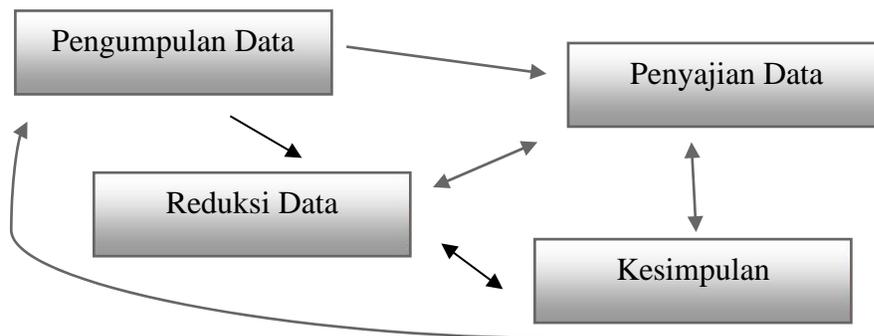
Untuk menghasilkan laporan yang sistematis dari uraian data yang masih mentah merupakan salah satu tujuan dari teknik analisis data. Data yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang digunakan untuk mempermudah informasi sehingga memudahkan untuk orang lain. Proses ini dilakukan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan analisis, dan

menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Moleong dalam (Sugiyono 2015) mengatakan bahwa:

Analisis data adalah proses yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan pada orang lain.

Teknik analisis data ini merupakan kegiatan yang dilakukan ketika di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data yang muncul berupa kata-kata, data ini dikumpulkan dari observasi, wawancara. Kedua, analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu; reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan Miles dalam Moleong (2007, hlm. 101).

Langkah-langkah dari analisis data menurut Miles



Tabel 3.2 Model Analisis Data Miles.1992, hlm. 15-21).

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah salah satu langkah dari teknik analisis data yang menyederhanakan dan mengelompokan informasi sehingga pada akhirnya memudahkan dalam membuat kesimpulan. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian dilakukan. Daymon dan Holloway (2008, hlm.369) mengatakan bahwa

Reduksi data merupakan sebuah teknik mengkoreksi terkait informasi yang tidak terstruktur membentuk komponen yang terstruktur dengan mengurutkan menjadi grup dan meresumnya menjadi format tersusun yang lebih mudah.

Karena itulah adanya reduksi data agar memudahkan peneliti dalam mengumpulkan informasi-informasi yang terkait dengan permasalahan.

b. Penyajian data

Setelah melakukan tahap pertama, strategi berikutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan alur penting di tahap kedua dalam teknik analisis data. Rasyad (2002, hlm.15) mengatakan dilakukannya Penyajian data yaitu menelaah permasalahan agar lebih mudah dicari penguraiannya.

c. Kesimpulan

Setelah dilakukannya reduksi dan penyajian data, langkah terakhir yang dilakukan dalam analisis data adalah membuat kesimpulan. Diungkapkan oleh Sugiyono (2013, hlm. 252) yaitu:

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan Kesimpulan mungkin mendapatkan jawaban pada rumusan permasalahan tersebut, akan tetapi, tidak menolak kemungkinan untuk tidak mendapatkan jawaban atas penelitian tersebut, penelitian ini akan terus berkembang sesuai penelitian yang dilakukan dilapangan.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang diambil masih bersifat sementara namun telah di verifikasi. Langkah terakhir ini menjadi jawaban atas permasalahan yang telah dilakukan dalam penelitian.